

# Bab 1: PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang

Industri keuangan Islam global terus mengalami pertumbuhan keberlanjutan melebihi tiga dekade. Hingga kini (*Islamic Financial Services Industry Stability Report*, 2016) total asetnya diperkirakan telah sekitar USD 1,87 Triliun tersebar di berbagai negara yang didominasi tersebar di Timur Tengah dan Asia-ASEAN, juga terus eksis ke sebagian Afrika, Eropa, bahkan juga Amerika.

Rivai, dkk (2013) mengemukakan bahwa Sistem Perbankan syariah telah membuktikan dirinya sebagai suatu sistem yang tangguh melalui krisis ekonomi di Indonesia. Banyak keunggulan yang dimilikinya sehingga dapat bertahan menghadapi keadaan yang sangat sulit bagi dunia Perbankan. Diantara keunggulannya adalah pertumbuhan Perbankan Islam yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi riil, sehingga dalam kondisi krisis ekonomi pada tahun 1998 yang dimana Bank konvensional menderita *negative spread*, dan justru dalam kondisi demikian Bank Umum Syariah menunjukkan kondisi sebaliknya.

Sama halnya sebagaimana kebanyakan negara-negara Muslim, Indonesia memiliki pertumbuhan industri Perbankan Islam yang progresif dilandasi pada kinerja sektor riil. (Ismael, 2011). Namun demikian, selain kinerja yang kuat di industri Perbankan Islam, ada pula tantangan untuk menghadapi peningkatan industri ini. Tantangan pertama adalah minimnya *market share* yakni porsi perputaran jasa bisnis-keuangan-operasional perbankan Islam dimana hal ini akan berdampak pada aktivitas pasar keuangan Islam dan kontribusi industri ini pada situasi-kondisi perekonomian.

Meskipun perbankan Islam adalah salah satu dari segmen pertumbuhan tercepat di keuangan dunia, tetapi dipahami ini masih pada tahap permulaan yang persentasenya sekitar 1% dari sistem perbankan global; dan kurang dari 5% capaian perputaran penggunaan transaksi perbankan di Indonesia. Ketika dibandingkan dengan sistem (perbankan) konvensional, perbankan Islam tentunya menghadapi banyak tantangan. (Statistik BI, Desember 2016) Tantangan paling penting yang sedang dihadapi sekarang adalah sebuah fakta bahwa, perbankan pada umumnya beroperasi dalam sistem ekonomi berbasis suku bunga, dimana hal ini secara prinsip tidak sesuai peraturan perbankan Islam.

Disadari bagaimanapun sebuah peranan bank sebagai suatu jasa intermediasi lembaga keuangan. Bank mengumpulkan dana dari penempatan uang oleh masyarakat, bahkan dari sektor-sektor industri; kemudian, disalurkan sesuai kebutuhan bisnis kepada konsumen melalui skim keuangan yang cocok. Hal itu pun berlaku pula fungsinya sebagaimana di perbankan Islam, yang disesuaikan dengan cakupan kepatuhan dan peraturan keuangan Islam. Oleh karena itu, ada dinamika perolehan profit yang seharusnya membuat parameter penting terhadap rasio keuangan-perbankan dan keberlangsungan bisnis dan operasional bank Islam itu sendiri.

Secara logis, ketika kinerja dan reputasi suatu bank itu bagus, ia mesti didukung oleh kenaikan dan perkembangan pendapatan dari tahun ke tahun, dan memperoleh peningkatan profit secara bersamaan; dimana itu akan membuat produktivitas bank dalam keadaan terkendali dan cenderung stabil, dan mudah kemungkinannya untuk memiliki reputasi dan keberlangsungan usaha yang baik

di situasi terkini, hingga akan bertahan cukup lama dengan sebaik-baiknya di masa depan.

Dipahami secara praktis bahwa, Profit operasional bank Islam adalah suatu rekapitulasi penerimaan dan pendapatan diperoleh dari baik itu: pendapatan margin pembiayaan, bagi hasil, atau ujarah (*fee*) dari berbagai transaksi bisnis-keuangan sesuai akad syariah; berbagai pendapatan bank tersebut dijumlahkan kemudian dikurangi akumulasi biaya dan beban yang harus dikeluarkan oleh bank dimana pada umumnya terdiri dari komponen: biaya operasional (*overhead*), biaya dana (*cost of funds*), dan biaya pencadangan, serta berbagai beban yang muncul. Pertumbuhan profitnya terhadap aset atau dikenal *Return on Asset (RoA)*; kemudian, seberapa dipengaruhi oleh sejumlah rasio kinerja keuangan-perbankan lainnya akan menjadi topik utama penulisan Tesis ini.

Bank Islam yang digunakan sebagai sampel penelitian untuk penulisan ini adalah: Bank Syariah Bukopin (BSB) khususnya mulai periode keuangan selama 8 (delapan) tahun beroperasinya yakni, tahun 2009-2016.

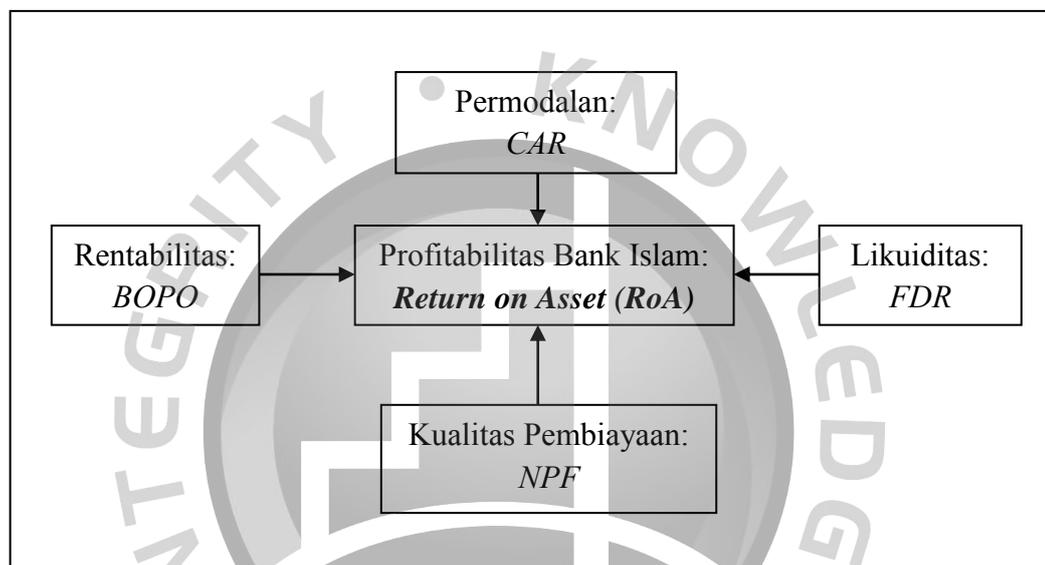
## **1.2 Rumusan Masalah**

Sebelum membahas rumusan masalah di penulisan tesis ini, akan dipaparkan tiap variabel topik penelitian yang menjadi bagian terintegrasi rumusan masalah. Bagi evaluasi kinerja suatu Bank Islam diantara cara mengukurnya melalui data sejumlah rasio-rasio keuangan yang dianggap cukup representatif menggambarkan kondisi atas capaian reputasi suatu Bank Islam terhadap profitabilitasnya. Kinerja keuangan yang dimaksud yakni:

- (1) Profitabilitas, ditandai oleh ***Return on Asset (RoA)*** yakni, tingkat keuntungan/profit atas perolehan laju operasional perbankan Islam terhadap total asetnya.
- (2) Permodalan, ditandai oleh rasio kecukupan modal yang dikenal di terminologi perbankan yaitu: ***CAR (Capital Adequacy Ratio)*** dalam suatu rentang periode tertentu suatu bank.
- (3) Likuiditas, ditandai oleh rasio ***Financing to Deposit Ratio (FDR)***, dipahami yakni: Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) berupa penyaluran fasilitas pembiayaan dari bank kepada pelaku industri, masyarakat, entitas bisnis-usaha yang sesuai regulasi dan mitigasi risiko tiap bank; angka kuantitatif PYD tersebut dibagi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang merupakan akumulasi perhitungan investasi pengendapan atas pendanaan (*funding*) masyarakat, pelaku industri, entitas bisnis-usaha dalam bentuk giro, tabungan, atau deposito pada suatu bank.
- (4) Rentabilitas, ditandai oleh rasio **BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)**, atau dikenal juga rasio efisiensi yakni: ***OER (Operating Efficiency Ratio)***; Evaluasi kinerja berbagai biaya/ beban yang harus ditanggung suatu bank terhadap/ dibagi perolehan pendapatan operasionalnya dalam suatu rentang periode tertentu suatu bank.
- (5) Kualitas Pembiayaan, ditandai oleh rasio ***NPF (Non-Performing Financing)*** yang dipahami yakni, perbandingan total PYD yang sudah termasuk kolektabilitas (*Collectability*) —rincian penjelasan jenis-jenis kolektabilitas kualitas pembiayaan akan dijelaskan di subbab berikutnya— atau biasa dikenal Coll. yakni: tingkat ketepatan waktu pembayaran kewajiban yang disepakati

bank dengan nasabah pembiayaan tingkat 3/ Coll.3 (kurang lancar), ditambah Coll.4 (diragukan), dan Coll.5 (macet), kemudian dibagi total PYD periode tertentu.

,Rumusan Masalah Topik Penelitian



Grafik 1.1: Rumusan Masalah Topik Penelitian

Rumusan masalah, diamati penulis terdapat suatu potensi atas “gap” (kesenjangan) yang timbul dalam laju bisnis di Bank Syariah Bukopin (BSB) yang dapat diperhatikan dari data laporan keuangan-kuartalan periode 2009-2016 selama 8 (delapan) tahun eksistensi BSB di kompetisi dunia perbankan-keuangan Islam di Indonesia yakni bahwa: Suatu Perolehan RoA Bank Islam seberapa dipengaruhi oleh rasio perbankan-keuangan, diantaranya:

- (1) *CAR (Capital Adequacy Ratio)*, atau disebut juga KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum).

Maka, perumusan masalah untuk variabel bebas pertama (X-1) pada poin ini adalah:

*Bagaimana dan mengapa Pengaruh **CAR** terhadap Perolehan RoA Bank Islam?*

Sebagaimana dikemukakan oleh Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono (2002), konsep CAR dipahami sebagai pengukuran kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul (dari berbagai aktivitas bisnis, operasional, dan kebijakannya, pen.) yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

(2) *FDR (Financing to Deposit Ratio)*, yakni perbandingan antara Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) terhadap DPK (Dana Pihak Ketiga) yang terdiri dari penempatan dana (*cash*) masyarakat baik itu berbentuk tabungan, giro, deposito, termasuk yang sifatnya *by underlying project* seperti sukuk.

Maka, perumusan masalah untuk variabel bebas kedua (X-2) pada poin ini adalah:

*Bagaimana dan mengapa Pengaruh **FDR** terhadap Perolehan RoA Bank Islam?*

FDR sebagai alat pengukuran rasio likuiditas perbankan syariah pada hakikatnya relatif mirip pemahaman dan perhitungannya sebagaimana *Loan to*

*Deposit Ratio (LDR)* istilah yang digunakan di perbankan konvensional, sebagaimana dikutip dari tulisan Sudarini (2005) disampaikan bahwa, LDR merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi. Kewajiban keuangan tersebut berupa *call money* yang harus dipenuhi pada saat adanya kewajiban aktivitas kliring, dimana pemenuhannya dilakukan dari aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

(3) *Operating Efficiency Ratio (OER)*, atau juga dikenal BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Perhitungan rasio keuangan ini merupakan indikator efisiensi sebagai bagian dari rasio rentabilitas suatu Bank Islam dalam mengukur seberapa efisien yang telah diperoleh atas pendapatan yang diterima suatu Bank Islam dari perolehan margin, dan/atau pendapatan bagi hasil dari tiap portfolio fasilitas pembiayaan (*financing*), maupun fungsi intermediasi perbankan Islam lainnya terhadap berbagai beban dan biaya operasional.

Maka, perumusan masalah untuk variabel bebas ketiga (X-3) pada poin ini adalah:

*Bagaimana dan mengapa Pengaruh **BOPO** terhadap Perolehan RoA Bank Islam?*

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), yang dalam penyebutan di sejumlah literatur dan referensi lainnya juga disebut sebagai rasio rentabilitas, yang dikutip dari Dendawijaya (2005) terdapat rasio biaya

operasional yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan bisnis dan operasinya. Rasio perbankan tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).

- (4) *NPF (Non Performing Financing)* yakni, pengukuran rasio pembiayaan mulai skala kolektabilitas kurang lancar (Coll.3) hingga macet (Coll.5) yang ada di portfolio bisnis BSB dimana akan berdampak pada perolehan laba operasional dan tentunya kinerja, keberlangsungan, dan kedayat-tahanan suatu Bank Islam. Maka, perumusan masalah untuk variabel bebas kedua (X-2) pada poin ini adalah:

*Bagaimana dan mengapa Pengaruh NPF terhadap Perolehan RoA Bank Islam?*

Sebagaimana yang telah dikenal pengukurannya pada perbankan konvensional, esensi pemahaman rasio *Non-Performing Loan (NPL)*, dengan *NPF* di perbankan Islam relatif sama; perbedaan pada penentuan elemen pembiayaannya dimana secara umum perbankan Islam bukan berbasis pada bunga (*interest*). Hal tersebut disebabkan suatu faktor kredit atau pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah, seberapa rasio perbandingannya kualitas pembayaran atas

pengembalian pembiayaan yang termasuk kategori kurang lancar (Coll.3), diragukan (Coll.4), hingga macet (Coll.5).

Kualitas pembayaran atas suatu fasilitas pembiayaan, yang juga dikenal sebagai tingkatan/ penggolongan kualitas kredit/ pembiayaan di perbankan terdiri dari:

- **Collectability (Coll.) 1 = lancar**, artinya pembayaran kewajiban sesuai kesepakatan komitmen pembayaran antara nasabah pembiayaan dengan pihak perbankan; Apa itu tertera dalam *repayment schedule* untuk akad transaksi Murabahah kah, ataupun proyeksi bagi hasil bulanan untuk akad transaksi Musyarakah dan Mudharabah telah diterima tepat waktu (0 hari, maksudnya tidak ada tunggakan atau keterlambatan) atas pembayaran fasilitas pembiayaan dari nasabah ke bank.
- **Collectability (Coll.) 2 = diragukan**, artinya pembayaran kewajiban apabila merujuk pada kesepakatan komitmen pembayaran antara nasabah pembiayaan dengan pihak perbankan; Apa itu tertera dalam *repayment schedule* untuk akad transaksi Murabahah kah, ataupun proyeksi bagi hasil bulanan untuk akad transaksi Musyarakah dan Mudharabah baru diterima bank ada tunggakan melebihi 1 (satu) hingga 90 (sembilan puluh) hari dari komitmen seharusnya yang disepakati.
- **Collectability (Coll.) 3 = kurang lancar**, artinya pembayaran kewajiban apabila merujuk pada kesepakatan komitmen pembayaran

antara nasabah pembiayaan dengan pihak perbankan; Apa itu tertera dalam *repayment schedule* untuk akad transaksi Murabahah kah, ataupun proyeksi bagi hasil bulanan untuk akad transaksi Musyarakah dan Mudharabah baru diterima bank ada tunggakan melebihi 91 (sembilan puluh satu) hingga 120 (seratus dua puluh) hari dari komitmen seharusnya yang disepakati.

- **Collectability (Coll.) 4 = diragukan**, artinya pembayaran kewajiban apabila merujuk pada kesepakatan komitmen pembayaran antara nasabah pembiayaan dengan pihak perbankan; Apa itu tertera dalam *repayment schedule* untuk akad transaksi Murabahah kah, ataupun proyeksi bagi hasil bulanan untuk akad transaksi Musyarakah dan Mudharabah baru diterima bank ada tunggakan melebihi 121 (seratus dua puluh satu) hingga 180 (seratus delapan puluh) hari dari komitmen seharusnya yang disepakati.
- **Collectability (Coll.) 5 = macet**, artinya pembayaran kewajiban apabila merujuk pada kesepakatan komitmen pembayaran antara nasabah pembiayaan dengan pihak perbankan; Apa itu tertera dalam *repayment schedule* untuk akad transaksi Murabahah kah, ataupun proyeksi bagi hasil bulanan untuk akad transaksi Musyarakah dan Mudharabah baru diterima bank ada tunggakan melebihi 181 (seratus delapan puluh satu) hari dari komitmen seharusnya yang disepakati.

Apabila, kualitas pembiayaan mulai turun ke Coll.3, Coll.4, Coll.5 maka akumulasi ketiga kolektabilitas tersebut termasuk dalam kategori *Non-Performing Financing (NPF)*.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### Tujuan Penelitian

Berikut dibawah ini adalah tujuan penelitian dari penulisan Tesis, dimana penulisan ilmiah tesis ini didedikasikan untuk:

- (1) Sebagai pendekatan evaluasi bagaimana kinerja keuangan perjalanan bisnis PT Bank Syariah Bukopin.
- (2) Untuk mengevaluasi bagaimana pengaruh permodalan (CAR) terhadap profitabilitas (RoA) pada suatu kinerja Bank Islam dalam ruang lingkup PT Bank Syariah Bukopin.
- (3) Untuk mengevaluasi bagaimana pengaruh likuiditas (FDR) terhadap profitabilitas (RoA) pada suatu kinerja Bank Islam dalam ruang lingkup PT Bank Syariah Bukopin.
- (4) Untuk mengevaluasi bagaimana pengaruh efisiensi (BOPO) terhadap profitabilitas (RoA) pada suatu kinerja Bank Islam dalam ruang lingkup PT Bank Syariah Bukopin.
- (5) Untuk mengevaluasi bagaimana pengaruh kualitas pembiayaan (NPF) terhadap profitabilitas (RoA) pada suatu kinerja Bank Islam dalam ruang lingkup PT Bank Syariah Bukopin.

(6) Untuk mengevaluasi bagaimana pengaruh permodalan (CAR), likuiditas (FDR), efisiensi (BOPO), kualitas pembiayaan (NPF) secara simultan terhadap profitabilitas (RoA) pada suatu kinerja Bank Islam dalam ruang lingkup PT Bank Syariah Bukopin.

### Manfaat Penelitian

Dan, berikut dibawah ini adalah manfaat penelitian dari penulisan Tesis, dimana penulisan ilmiah tesis ini akan berdaya guna,

#### I. Bagi Penulis

Penulis akan belajar memahami bagaimana pola hubungan dan pengaruh tiap variabel rasio perbankan Islam sebagaimana disampaikan yakni: CAR, FDR, BOPO, dan NPF dalam kaitannya dengan upaya peningkatan kinerja Bank Islam melalui pertumbuhan dan perkembangan perolehan RoA di Bank Syariah Bukopin (BSB) yang mengacu pada populasi yakni, laporan keuangan kuartalan (publikasi) selama 8 (delapan) tahun sejak periode tahun 2009 hingga 2016.

#### II. Bagi SDM Profesional Perbankan Islam

Sebagai pengayaan, referensi, dan diharapkan juga sebagai pedoman bagi para insan profesional perbankan Islam tentang konsep dan pemahaman beberapa rasio perbankan Islam dalam hubungan dan pengaruhnya terhadap upaya peningkatan kinerja suatu Bank Islam melalui perolehan laba operasionalnya diharapkan bermanfaat bagi dasar berpijak, teknis

pelaksanaan, maupun juga tujuan atas aktivitas pekerjaan profesionalnya di bidang industri manajemen bisnis, keuangan, dan perbankan Islam.

### III. Bagi Peneliti, Pelajar-Mahasiswa, Guru-Dosen, Sivitas Akademika lainnya

Sejumlah pelajar, mahasiswa, guru, dosen, khususnya juga termasuk para peneliti, penulis karya ilmiah akan dapat menambah beberapa referensi lainnya terkait topik penelitian dan objek penulisan yang relatif berdekatan atau sama yakni, tentang profitabilitas (RoA) Bank Islam dan pengaruhnya terhadap permodalan (CAR), likuiditas (FDR), efisiensi (BOPO), kualitas pembiayaan (NPF).

### IV. Bagi Masyarakat umum lainnya

Penulis berharap dengan adanya pemaparan, pembahasan, dan analisis penelitian tesis ini menggunakan pola penulisan gagasan yang relatif mudah dipahami publik secara umum dengan berbagai uraian, alat bantu tabel, diagram, dan ilustrasi sehingga dapat semakin mengenali konsep pemahaman bisnis dan operasional Bank Islam khususnya salah satu referensi mengenai kinerja keuangan permodalan (CAR), likuiditas (FDR), efisiensi (BOPO), kualitas pembiayaan (NPF) dan profitabilitas (RoA) Bank Islam.

## **1.4 Batasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam cakupan obyek di sebuah Bank Islam swasta nasional; yang batasannya termasuk BUKU (Bank Umum Kategori

Usaha) tingkat I; dengan Modal Inti kurang dari Rp 1.000.000.000.000,- (Satu Triliyun Rupiah).

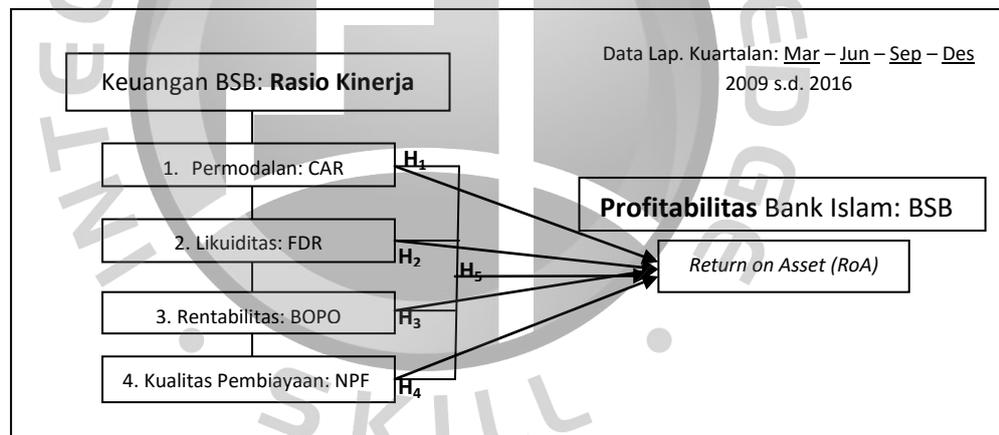
Istilah yang digunakan penulis diutamakan yakni: *'Bank Islam'*, dikarenakan telah menjadi istilah umum dalam khazanah keilmuan *Islamic Banking and Finance* yang literatur dokumennya termasuk hasil penelitian dapat dijumpai di cukup banyak negara-negara lain, artinya istilah Bank Islam (*Islamic Bank*) telah familiar dikenal di dunia internasional; Meski lazimnya di cakupan Indonesia disebutkan dengan istilah *'bank syariah'* sebagaimana lazimnya terminologi yang mendeskripsikan suatu bank yang beroperasi menggunakan dasar Syariah bisnis-keuangan Islam yang diatur regulasinya oleh suatu badan resmi nasional; baik itu Bank Indonesia (BI) yang peranannya kini lebih banyak sebagai stabilitas moneter dan fiskal, terdapat pula Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengatur regulasi hingga teknis urusan perbankan, dan terdapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) di tiap Bank Islam yang di Indonesia ditunjuk melalui koordinasi oleh lembaga independen: Dewan Syariah Nasional (DSN) – Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang merupakan ciri utama struktur dan penerapan dalam suatu Bank Islam yang menjalankan fungsi pengawasan agar tiap transaksi keuangan-perbankan dalam koridor Syariat Islam.

Bank Islam yang menjadi cakupan penelitian ini yakni: PT Bank Syariah Bukopin (juga dikenal dan selanjutnya disingkat penulisannya: BSB). Lokasi kantor pusatnya berada di: Jl. Salemba Raya No.55 Jakarta 10440. Cakupan

penelitian mengambil beberapa data yang diverifikasi oleh dokumen berasal dari Kantor Pusat BSB yang berada di Salemba.

Batasan penelitian atas penulisan tesis ini yakni: Sejumlah kinerja rasio keuangan perbankan tertentu yang akan dibahas di bab dan halaman selanjutnya selama cakupan periode 8 (delapan) tahun BSB beroperasi mulai tahun 2009 s.d. 2016; dimana batasannya dalam laporan keuangan publikasi-kuartalan yaitu: Maret, Juni, September, dan Desember dalam suatu periode akuntansi keuangan perbankan.

### 1.5 Kerangka Pemikiran



Grafik 1.2: Kerangka Pemikiran

### 1.6 Konstruksi Hipotesis

Pengertian kata Hipotesis yang mengacu pada KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) di *website* resminya ([www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id)) yakni, Sesuatu yang dianggap benar untuk suatu alasan atau pengutaraan pendapat (mengenai suatu teori, proposisi, termasuk uji hasil penelitian –pen)

meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan. Hipotesis menurut KBBI juga berarti, anggapan dasar.

Pengertian Hipotesis Penelitian Menurut Sugiyono (2009: 96), yakni hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif hipotesis tidak dirumuskan, tetapi justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis. Selanjutnya hipotesis tersebut akan diuji dengan pendekatan kuantitatif.

Bagi penulis sebagai peneliti yang akan dipaparkan uji hipotesis penelitiannya nanti pada Bab ke-4, berikut konstruksi hipotesis yang diharapkan.

#### 1. Pengaruh CAR terhadap RoA

Pengujian hipotesa untuk pengaruh CAR terhadap RoA dalam penelitian ini yakni:

$H_0 : b_1 = 0$  : CAR tidak berpengaruh terhadap RoA;

$H_1 : b_1 \neq 0$  : CAR berpengaruh terhadap RoA.

Bahwa aspek profitabilitas Bank Islam yang merupakan Perolehan RoA suatu periode tertentu **akan berpengaruh signifikan yang positif** terhadap rasio kelayakan modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) yang merupakan aspek permodalannya. Pada saat uji hipotesis di Bab ke-4 akan membahas konstruksi hipotesis ini, dan bagaimana hasilnya apa cocok atau dapat diterima kah atau seperti apa.

## 2. Pengaruh FDR terhadap RoA

Pengujian hipotesa untuk pengaruh FDR terhadap RoA dalam penelitian ini yakni:

$H_0 : b_2 = 0$  : FDR tidak berpengaruh terhadap RoA;

$H_1 : b_2 \neq 0$  : FDR berpengaruh terhadap RoA.

Bahwa aspek profitabilitas Bank Islam yang merupakan Perolehan RoA suatu periode tertentu **akan berpengaruh signifikan yang positif** terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang merupakan aspek likuiditasnya. Pada saat uji hipotesis di Bab ke-4 akan membahas konstruksi hipotesis ini, dan bagaimana hasilnya apa cocok atau dapat diterima kah atau seperti apa.

## 3. Pengaruh BOPO terhadap RoA

Pengujian hipotesa untuk pengaruh BOPO terhadap RoA dalam penelitian ini yakni:

$H_0 : b_3 = 0$  : BOPO tidak berpengaruh terhadap RoA;

$H_1 : b_3 \neq 0$  : BOPO berpengaruh terhadap RoA.

Bahwa aspek profitabilitas Bank Islam yang merupakan Perolehan RoA suatu periode tertentu **akan berpengaruh signifikan yang negatif** terhadap Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang merupakan aspek rentabilitasnya. Pada saat uji hipotesis di Bab ke-4 akan membahas konstruksi hipotesis ini, dan bagaimana hasilnya apa cocok atau dapat diterima kah atau seperti apa.

#### 4. Pengaruh NPF terhadap RoA

Pengujian hipotesa untuk pengaruh NPF terhadap RoA dalam penelitian ini yakni:

$H_0 : b_4 = 0$  : NPF tidak berpengaruh terhadap RoA;

$H_1 : b_4 \neq 0$  : NPF berpengaruh terhadap RoA.

Bahwa aspek profitabilitas Bank Islam yang merupakan Perolehan RoA suatu periode tertentu **tidak akan berpengaruh signifikan yang negatif** terhadap *Non Performing Financing* (NPF) yang merupakan aspek kualitas pembiayaannya. Pada saat uji hipotesis di Bab ke-4 akan membahas konstruksi hipotesis ini, dan bagaimana hasilnya apa cocok atau dapat diterima kah atau seperti apa.

#### 5. Pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan NPF terhadap RoA

Pengujian hipotesa untuk pengaruh NPF terhadap RoA dalam penelitian ini yakni:

$H_0 : b_5 = 0$  : CAR, FDR, BOPO, dan NPF secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap RoA;

$H_1 : b_5 \neq 0$  : CAR, FDR, BOPO, dan NPF bersama-sama berpengaruh terhadap RoA.

Bahwa aspek profitabilitas Bank Islam yang merupakan (1) rasio kelayakan modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*); (2) rasio likuiditas (*Financing to Deposit Ratio/ FDR*); (3) rasio rentabilitas (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional/ BOPO); dan (4) rasio kualitas pembiayaan (*Non Performing Financing* (NPF) akan **berpengaruh signifikan** terhadap Perolehan RoA suatu periode tertentu yang merupakan aspek evaluasi rasio perbankan-keuangan suatu bank syariah. Pada saat uji hipotesis di Bab ke-4 akan membahas konstruksi hipotesis ini, dan bagaimana hasilnya apa cocok atau dapat diterima kah atau seperti apa.

### 1.7 Metode Penelitian

Suatu pengetahuan terhadap metode penelitian dalam mengolah berbagai data sumber penelitian menjadi faktor penting karena, dengan hal tersebut peneliti dapat mulai mengenali, kemudian menyaring berbagai sebaran informasi yang ada.

Melalui metode penelitian yang dilakukan juga akan mempermudah proses penghasilan keputusan mengenai bagaimana cara menangani suatu permasalahan, apalagi juga kemudian ditemukan sejumlah pendekatan solusinya.

Menurut Sugiyono (2013: 2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan seputar metode penelitian yaitu: (1) cara ilmiah, (2) data, (3) tujuan, dan (4) kegunaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan Tesis ini yakni: *Purposive sampling*, dimana pemahamannya menurut Sugiyono (2013: 218-219) adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya sumber data yang menjadi obyek olahan data penelitian tersebut yang dianggap paling representatif tentang apa yang diharapkan dari tujuan penelitian, atau mungkin cukup akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi suatu metode penelitian adalah pendekatan cara ilmiah yang diupayakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Bab I dimulai dari Pendahuluan tentang mengapa dan bagaimana pemilihan topik tesis ini disusun oleh penulisnya. Diawali mengenai sejarah singkat dunia Bank Islam, khususnya juga terkait perkembangannya di Indonesia. Juga membahas alasan penentuan sampel dan populasi penelitian ini yakni, Bank

Syariah Bukopin (BSB) khususnya terkait publikasi data dalam laporan keuangan per tiga-bulanan (*quarterly*) yang diolah dari website resminya.

Lanjut menuju Bab II Kajian Pustaka, dibahas cukup detail dan mendalam mengenai teori, konsep pemahaman, maupun termasuk aplikasi di lapangan dalam dunia profesional perbankan tentang perolehan laba operasional Bank Islam itu sendiri, dan aspek-aspek apa sajakah yang mempengaruhinya dari beberapa rasio perbankan yang ditentukan.

Lalu, memasuki Bab III disampaikan tentang penggunaan objek & metode penelitian yang akan digunakan untuk menganalisis mengapa dan bagaimana variabel bebas yakni, beberapa rasio keuangan-perbankan Islam tertentu yang dibahas disini akan seberapa berpengaruhnya terhadap variabel tetapnya (*Return on Asset/ RoA*) di sampel dan populasi penelitian yang digunakan.

Kemudian, Bab IV didalami mengapa dan bagaimana suatu hasil dan pembahasan materi penelitian tesis ini yang disusun melalui pengolahan data penelitian Penelitian berbasis *data time series* yaitu: laporan keuangan publikasi-kuartalan selama 8 (delapan) tahun, *cut off* per Desember 2016 kemarin yang dimulai sejak *spin-off*-nya PT Bank Persyarikatan Indonesia (BPI) kedalam UUS (Unit Usaha Syariah) PT Bank Bukopin, Tbk. di tahun 2009 yang kemudian melahirkan PT Bank Syariah Bukopin (BSB). Alat pengolah data penelitian yang digunakan yakni: *E-Views* dan *Microsoft Excel*, dengan dilengkapi sejumlah uji hipotesis; dan, sajian informasi terhadap kecocokan hasil penelitian serupa oleh beberapa peneliti sebelumnya.

Dan berikutnya, Bab V akan memaparkan opini penulis terkait Kesimpulan atas berbagai pemaparan dalam bab-bab sebelumnya. Serta, akan disusun pula sejumlah Rekomendasi dari penelitian ini atas tesis yang dihasilkan. Kemudian, disampaikan pula Saran bagi peneliti selanjutnya khususnya mengenai rencana kelanjutan topik penelitian ini apabila ingin dikritisi, ataupun dilanjutkan lebih luas cakupannya, maupun juga paparan lebih detail dan mendalam.

Sebagai pelengkap, selebihnya di tulisan akan disebutkan sejumlah data, tabel, referensi dan sitasi (kutipan), dan berbagai literatur yang menjadi rujukan dokumen yang digunakan dalam susunan daftar pustaka (Bibliografi), serta ucapan terima kasih kepada berbagai pihak khususnya yang berkenan membantu penulis dalam menyelesaikan proses penulisan ini, dan pernyataan mengenai orisinalitas tulisan dan pertanggung-jawaban penulis atas berbagai kutipan, penggunaan rujukan dokumen sebagai dasar penulis untuk menyelesaikan penelitian dan penulisan Tesis ini.